



**KREATIVITAS KOMUNIKASI DIVISI HUMAS POLRI DALAM
MENDUKUNG OPERASI KETUPAT TAHUN 2022**

Dita Prima Juwita
Universitas Mercubuana
dita7prima@gmail.com

Abstrak

Setelah 2 tahun pandemi Covid-19 yang menyebabkan adanya larangan mudik, pada tahun 2022 pemerintah mengizinkan masyarakat untuk melaksanakan mudik. Tentunya kebijakan ini didasari pada mulai melandainya kasus Covid-19 di hampir seluruh daerah di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kreativitas serta hambatan komunikasi Divisi Humas Polri dalam mendukung operasi ketupat tahun 2022 dengan menggunakan Teori Konvergensi Media dan New Media. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat diskriptif. Metode penelitian yang dipakai adalah studi kasus dan paradigma yang digunakan dalam penelitian ini yaitu paradigma konstruktivisme. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi dan telaah dokumen. Hasil penelitian ini menemukan bahwa Divisi Humas Polri melalui 3 Biro dibawahnya telah melakukan kreatifitas komunikasi di Biro Produksi Informasi dan Dokumentasi (RoPID), Biro Penerangan Masyarakat (Ropenmas) dan Biro Multimedia (Romulmed). Masing-masing biro telah menjalankan perannya dengan meaksimalkan kegiatan peliputan dan dokumentasi baik dari pusat maupun dari masing-masing Polda jajaran yang dikomulir melalui RoPID. Selain itu pemanfaatan media sebagai alat penyebaran informasi baik media yang dikelola oleh Divhumas yang memanfaatkan media baru seperti website maupun media social, atau dengan menjalin hubungan yang baik dengan media sehingga dapat membantu distribusi informasi yang dimiliki Divhumas Polri bisa sampai kepada masyarakat guna membantu efektifitas pelaksanaan mudik. Tentu diharapkan masyarakat dapat melaksanakan mudik dengan aman dan nyaman. Oleh sebab itu selain Polri melaksanakan kegiatan operasional guna menekan potensi gangguan pada saat mudik seperti kemacetan dan kecelakaan, Polri melalui Divhumas selalu menyajikan informasi yang memudahkan masyarakat agar dapat merencanakan mudik yang aman, nyaman dan sehat meskipun masih dalam kondisi penyebaran virus covid 19.

Kata kunci: *Kreativitas Komunikasi, Polri, Operasi Ketupat.*

Abstract

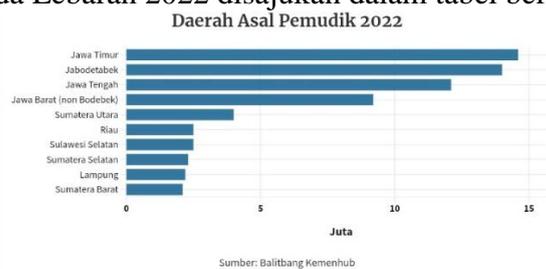
After 2 years of the Covid-19 pandemic which caused the ban on going home, in 2022 the government will allow people to carry out homecoming. Of course, this policy is based on the slowdown in Covid-19 cases in almost all regions in Indonesia. This study aims to determine the creative and communication barriers of the Public Relations Division of the National Police in supporting the rhombus operation in 2022 by using Media Convergence Theory and New Media. This type of research is descriptive qualitative research. The research method used is a case study and the paradigm used in this study is the constructivism paradigm. Data collection techniques were carried out by in-depth interviews, observation and document review. The results of this study found that the Public Relations Division of the National Police through its 3 Bureaus had carried out creative communication in the Information Documentation and Production Bureau (RoPID), the Public Information Bureau (Ropenmas) and the Multimedia Bureau (Romulmed). Each bureau has carried out its role by maximizing reporting and documentation activities both from the center and from each Polda level compiled through RoPID. In addition, the use of the media as a means of disseminating information, both media managed by the Divhumas which utilizes new media such as websites and social media, as well as by establishing good relations with the media so that it can help disseminate information held by the Divhumas Polri can reach the community to help effectively implement homecoming. Of course, it is hoped that the community can carry out their homecoming safely and comfortably. Therefore, apart from the National Police carrying out operational activities to reduce potential disturbances during homecoming such as traffic jams and accidents, the Police through the Divhumas always provide information that makes it easier for the public to be able to plan safely, comfortably and comfortably. going home healthy even though it is still in a condition of spreading the Covid 19 virus.

Keywords: *Communication Creativity, Police, Operation Ketupat.*

PENDAHULUAN

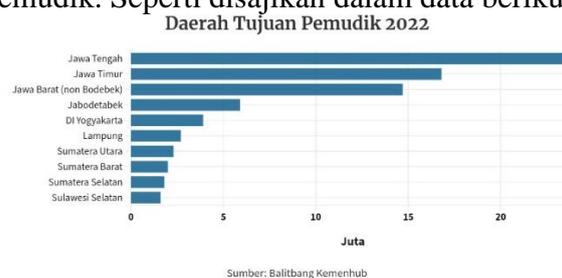
Setelah 2 tahun pandemi Covid-19 yang menyebabkan adanya larangan mudik, pada tahun 2022 pemerintah mengizinkan masyarakat untuk melaksanakan mudik. Tentunya kebijakan ini didasari pada mulai melandainya kasus Covid-19 di hampir seluruh daerah di Indonesia. Kebijakan ini disampaikan langsung oleh Presiden dalam konferensi pers daring pada hari Rabu (23/3/2022). Presiden menyatakan bahwa bagi masyarakat yang menginginkan mudik lebaran dipersilahkan dan diperbolehkan, akan tetapi diberikan syarat yaitu mendapatkan dua kali vaksin dan satu kali booster dengan penerapan prokes ketat. Mengingat sudah 2 tahun larangan mudik diberlakukan dapat diprediksi pelaksanaan mudik tahun 2022 akan disambut dengan euforia oleh masyarakat.

Tradisi mudik sendiri biasanya didominasi oleh masyarakat dari Pulau Jawa dan Sumatera mengalami lonjakan pemudik. Menurut Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Perhubungan (Balitbang Kemenhub) pada akhir Mei 2022 ada 85,5 juta penduduk yang akan melakukan mudik pada lebaran tahun 2022, dan 14 juta diantaranya berasal dari pemudik Jabodetabek serta sekitar 2,1 juta kendaraan yang meninggalkan Jabodetabek. Ini merupakan rekor tertinggi pemudik dalam kurun waktu 10 tahun terakhir. Penyebaran daerah asal pemudik antara lain dari Jawa Timur, Jabodetabek, Jawa Tengah, Jawa Barat, Sumatera Utara, dan beberapa daerah lain di Sumatera serta Sulawesi. Data Daerah Asal pemudik pada Lebaran 2022 disajikan dalam tabel berikut:



Gambar 1 Data statistik daerah asal pemudik pada lebaran tahun 2022

Sedangkan untuk daerah tujuan pemudik pada lebaran tahun 2022 ini mayoritas juga berada di Pulau Jawa. Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat menjadi tiga daerah teratas yang menjadi daerah tujuan pemudik. Seperti disajikan dalam data berikut:



Tabel 2 Data statistik daerah tujuan pemudik pada lebaran tahun 2022

Polri mengantisipasi tradisi mudik melalui Operasi Ketupat. Operasi ini dilakukan selama 12 hari, untuk memelihara keamanan yang mengedepankan kegiatan preemtif dan preventif serta didukung kegiatan penegakan hukum sebagai bantuan operasi dalam rangka pengamanan Idul Fitri 1443 H. Kebutuhan informasi masyarakat coba dipenuhi Divhumas Polri dengan memaksimalkan kinerja tiga Biro dibawahnya yang masing-masing menjalankan fungsinya dengan tujuan yang sama yaitu memenuhi kebutuhan informasi masyarakat. Pertama yaitu Biro Penerangan masyarakat (Penmas) yang bertugas untuk memberikan informasi kepada masyarakat melalui media mainstream. Kedua yaitu Biro Multimedia yang bertugas untuk memberikan informasi kepada masyarakat melalui platform

media social.

Terakhir yaitu Biro Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi (PID) yang bertugas mengkomulir setiap informasi dari seluruh Polda untuk dikemas dan disajikan kepada masyarakat melalui Biro Penmas dan Biro Multimedia. Penelitian ini bertujuan untuk melihat kreativitas serta hambatan komunikasi Divisi Humas Mabes Polri dalam mendukung operasi ketupat tahun 2022, khususnya di masing-masing biro seperti Biro PID, Biro Penmas dan Biro Multimedia.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat diskriptif (Fadli, 2021). Metode penelitian yang dipakai adalah studi kasus dan paradigma yang digunakan dalam penelitian ini yaitu paradigma konstruktivisme (Gunawan, 2022). Penelitian diskriptif kualitatif dilakukan dengan menganalisis, menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti dan terjadi di lapangan (Lindawati & Hendri, 2016). Penelitian ini akan menggali fakta yang ada mengenai kreativitas serta hambatan komunikasi Divisi Humas Mabes Polri dalam mendukung operasi ketupat tahun 2022.

Data diambil secara sistematis, faktual dan akurat di lapangan. Data yang diambil berupa data primer dan data sekunder. Data primer yaitu sumber data yang didapatkan langsung kepada pengumpul data (Siregar & Hanum, 2022). Dalam hal ini didapatkan dengan observasi dan wawancara langsung kepada pihak terkait dalam hal ini Polri. Data sekunder menurut Sugiyono (2018:213) merupakan data yang tidak diberikan secara langsung kepada pengumpul data (Mazzoni et al., 2022). Data sekunder biasanya bisa berupa dokumen, jurnal artikel, pemberitaan online maupun dari buku (Nowak & Cacciatore, 2022). Wawancara dilakukan dengan informan yang dapat memberikan informasi lengkap dan sesuai dengan tujuan penelitian (Álvarez-Nobell et al., 2022).

Subjek dalam penelitian ini adalah Divisi Humas Polri. Pengumpulan data melibatkan informan yang dipilih sesuai dengan tujuan penelitian sehingga informasi yang didapatkan sesuai dengan yang dibutuhkan. Adapun informan yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini yaitu:

1. Kopol Setiono S.I.Kom merupakan pelaksana Operasi ketupat dari Ro PID Divhumas Polri.
2. IPDA Ahmad Faris, S.Ds. merupakan pelaksana Operasi ketupat dari Ro PID Divhumas Polri.
3. IPTU Dwi Restra Widyaningtyas, S.I.Kom. merupakan pelaksana Operasi ketupat dari Ropenmas Divhumas Polri.
4. IPDA Nifrinas Yulistin Rizky, S.I.Kom. merupakan pelaksana Operasi ketupat dari Ropenmas Divhumas Polri.
5. IPTU Sigit Satriadi, S.Ds. merupakan pelaksana Operasi ketupat dari Romulmed Divhumas Polri.
6. IPDA Dio Bryan, S.Ds. merupakan pelaksana Operasi ketupat dari Romulmed Divhumas Polri (Warah, n.d.).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat beberapa aspek yang dapat digunakan untuk menjelaskan tentang kreativitas komunikasi Divisi Humas Polri dalam mendukung operasi ketupat tahun 2022 antara lain:

1. Kreativitas serta hambatan komunikasi Biro Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi

- Divisi Humas Mabes Polri dalam mendukung operasi ketupat tahun 2022.
2. Kreativitas serta hambatan komunikasi Biro Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi Divisi Humas Mabes Polri dalam mendukung operasi ketupat tahun 2022.
 3. Kreativitas serta hambatan komunikasi Biro Multimedia Divisi Humas Mabes Polri dalam mendukung operasi ketupat tahun 2022 (Plowman & Wilson, 2018).
- A. Analisis tentang kreativitas serta hambatan komunikasi Biro Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi (Ro PID) Divisi Humas Polri dalam mendukung operasi ketupat tahun 2022.**

Arus informasi dalam suatu kegiatan kepolisian haruslah lancar, baik secara internal maupun eksternal (Pamungkas et al., 2022). Secara internal diperlukan untuk memberikan perintah dan direksi agar dalam pelaksanaan dapat berjalan lancar serta satu suara sesuai dengan direktif pimpinan. Secara eksternal diperlukan agar masyarakat mengetahui situasi terkini dari kondisi lalu lintas, sehingga dapat melakukan prediksi dan menentukan perencanaan mudik. Karena pentingnya informasi maka harus dikomunikasikan. Demi memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi, Divisi Humas Polri menyajikan informasi melalui berbagai platform.

Puncak arus mudik telah diprediksi sejak awal April 2022 oleh Menteri Perhubungan Budi Karya Sumardi yang mengatakan bahwa survei menunjukkan bahwa puncak mudik akan terjadi pada 29-30 April 2022 dan diprediksi sebanyak 79,4 juta orang akan melaksanakan mudik lebaran dengan 40 juta orang memilih menggunakan kendaraan pribadi. (Survei Balitbanghub, 2022). Dengan minat mudik yang setinggi itu tentulah perlu dilakukan pengaturan pergerakan agar tidak terjadi kemacetan Panjang seperti yang pernah terjadi sebelumnya tragedi tol Brexit (Brebes Exit) pada tahun 2016 yang memakan korban jiwa. Tujuan utama Polri dalam pelaksanaan mudik ini salah satunya memastikan arus lalu lintas lancar. Guna memastikannya, dibutuhkan dukungan distribusi informasi yang lancar pula agar informasi-informasi yang dibutuhkan pemudik dapat diterima seefektif mungkin.

Biro pengelolaan informasi dan dokumentasi (PID) mengambil peran dalam operasi ketupat dengan cara menyediakan informasi dan dokumentasi baik untuk giat pimpinan maupun giat kewilayahan. Seluruh dokumentasi dan informasi dari Polda dan Polres jajaran dilaporkan kepada biro PID. Biro ini terdiri dari tiga bagian dibawahnya yaitu Bagian Produksi dan dokumetasi (Bagproddok), bagian pelayanan informasi dan dokumentasi (Bagyaninfodok), dan baigan analisis dan evaluasi. Ro PID dalam operasi ketupat mengambil peran salah satunya sebagai penyedia tim peliput yang bertugas melaksanakan peliputan dalam bentuk foto, video, serta informasi spesifik terkait suatu kegiatan Kepolisian.

Tidak hanya sebagai penyedia dokumentasi saja, Ro PID melalui bagyaninfodok juga menyajikan informasi dari kewilayahan seperti Polda dan Polres jajaran yang nantinya dapat digunakan sebagai sumber data mentah untuk diolah menjadi produk jurnalistik maupun menjadi data yang nantinya dianalisa sehingga munculah rekomendasi yang dapat difungsikan sebagai dasar dalam mengambil keputusan dan strategi komunikasi yang efektif. Faris merupakan anggota Bagyaninfodok yang bertugas mengelola suatu system aplikasi yang berfungsi sebagai penampung informasi. Bagyaninfodok memiliki Sistem Informasi Pelayanan Terpadu (SPIT) dan Media-HUB. Keduanya merupakan aplikasi yang bekerja berkesinambungan karena SPIT menjadi tempat berkumpulnya informasi dari 34 Polda dan Media HUB merupakan etalasnya. Keduanya saling berhubungan, tujuannya untuk memudahkan akses infomasi valid oleh media.

Pemanfaatan SPIT memudahkan dalam berbagi informasi khususnya hal-hal yang sifatnya kontijensi akan bisa sangat memudahkan. Karena hubungan tata cara kerja yang ada di Divisi Humas Polri dan Bidang Humas di masing-masing Polda serta Sie Humas di Polres

saling terkait. Sehingga untuk kejadian yang skalanya nasional maupun internasional dapat diketahui oleh pimpinan di pusat. Jika SPIT menjadi andalan dalam menyediakan informasi dari Polda-Polda, maka bagprodok merupakan penyedia informasi di tingkat pusat utamanya dalam bentuk prodak foto maupun video. Menurut narasumber Proddok menjalankan fungsi itu, mengambil liputan di lapangan, mengkomulir dokumen dan menginventarisirnya sehingga memudahkan dalam mencari. Dengan memanfaatkan google drive dan membagi link kepada ropemnas dan romulmed sehingga memudahkan dalam pencarian dokumen sebagai bahan pembuatan konten dan pemberitaan.

B. Analisis tentang kreativitas serta hambatan komunikasi Biro Penerangan Masyarakat (Ropenmas) Divisi Humas Mabes Polri dalam mendukung operasi ketupat tahun 2022.

Banyak aktifitas yang dilakukan masyarakat pada saat pelaksanaan mudik lebaran seperti berkumpul bersama sanak saudara di rumah orang tua di desa yang membuat rata-rata kota besar akan terlihat lengang saat lebaran. Akan tetapi tradisi mudik sering kali didominasi dengan moda transportasi darat menggunakan kendaraan pribadi. Hal ini sering menyebabkan penumpukan di ruas-ruas jalan serta rest area banyak upaya Polri dilakukan untuk memastikan perjalanan pemudik berjalan aman, lancar dan nyaman. Mulai dari pengaturan lalu lintas hingga penyediaan fasilitas istirahat yang sangat diperlukan untuk meminimalisir kelelahan berkendara yang dapat menyebabkan kecelakaan. Upaya-upaya yang telah dilakukan Polri perlu dipublikasikan agar masyarakat tau fasilitas-fasilitas apa yang tersedia selama perjalanan mudik lebaran.

Salah satu biro yang menjalankan fungsi untuk melakukan distribusi informasi adalah biro Penmas. Biro ini melakukan komunikasi baik secara internal maupun eksternal. Peran mendasar dari Biro ini adalah perannya sebagai juru bicara (Jubir) serta menyelenggarakan kebutuhan baik doorstep maupun press converence. Dalam operasi ketupat, biro penmas menyediakan update informasi terkini dan himbauan. Menurut narasumber Jubir bertugas menyampaikan update terkini terkait hal-hal menonjol yang terjadi di lapangan (Suryono, 2019). Biasanya update informasi disajikan setiap sore setelah informasi dari beberapa daerah terkumpul.

Ropenmas merupakan biro yang paling banyak berhubungan dengan rekan media. Beberapa kerja sama dalam operasi ketupat coba dijalankan Bersama antara Ropenmas dengan media, salah satunya Metro TV. Selain bekerja sama dengan media lain, Ropenmas sendiri sebenarnya memiliki Polri TV yang secara berkala akan memberikan update situasi terkini dan memberikan live report dari lapangan seperti rest area, exit tol, dan beberapa spot yang menjadi titik kerawanan. Polri TV Radio juga merupakan inovasi Polri yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi bukan hanya bagi masyarakat tetapi juga rekan-rekan media karena dapat memudahkan pelaksanaan perss converence. Nantinya rekan-rekan media dapat menitipkan pertanyaan kepada anggota untuk dijawab pada saat update situasi terkini. Kendala yang dihadapi oleh Ropenmas terkait kurangnya personil yang mampu mencover banyaknya kegiatan sehingga tidak semua kegiatana dapat terdokumentasikan. Selain itu cepatnya arus informasi di media social sering kali membuat media mainstream meminta informasi dengan cepat.

C. Analisis tentang kreativitas serta hambatan komunikasi Biro Multimedia (Romulmed) Divisi Humas Mabes Polri dalam mendukung operasi ketupat tahun 2022.

Perjalanan yang ditempuh pada saat mudik lebaran sering kali membutuhkan waktu yang panjang terutama bagi pengguna kendaraan pribadi (Sulistyowati, 2021). Dalam perjalanan sering kali dibutuhkan pula informasi yang up to date terutama terkait situasi yang

terjadi di jalur mudik. Akses informasi yang didapat saat berkendara antara lain seperti radio, social media dan streaming tetapi yang paling banyak digunakan adalah social media (Sopian, 2016).

Hal ini dikarenakan penggunaan social media memungkinkan pertukaran informasi secara cepat dan interaktif sehingga update dapat dilakukan dalam satu waktu. Arus informasi yang begitu cepat dalam social media membuat Romulmed memanfaatkannya sebagai sarana penyebaran informasi melalui akun-akun resmi Divisi Humas Polri yang dikelola oleh Romulmed. Disampaikan oleh salah satu narsum bahwa Upaya romulmed pada saat operasi ketupat antara lain melakukan patrol cyber, membuat konten, melakukan sms blast, hingga update website Tribrata News (Sari, 2017). Intinya kami bermain memanfaatkan pengguna media social yang melaksanakan mudik untuk melakukan patroli sehingga kita tau kejadian-kejadian yang ramai diperbincangkan di social media (Putri et al., 2021).

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa Biro PID telah menjalankan fungsinya sebagai pengelola informasi dan dokumentasi serta menyajikannya sebagai bahan yang dapat diolah oleh biro penmas dan biro multi media. Tetapi kreatifitas komunikasi belum dijalankan karena Biro PID hanya bertugas sebagai penyedia informasi dan dokumentasi. Biro Penmas telah melakukan kreatifitas komunikasi utamanya dalam media massa. Biro multimedia telah melakukan kreatifitaas komunikasi utamanya dalam media social, dengan memanfaatkan media baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Álvarez-Nobell, A., Oliveira, A., Athaydes, A., & Barroso, B. (2022). Strategic Communication and Political Ideologies in South America. COVID-19 Crisis Management in the Cases of the Populist Governments of Argentina and Brazil. *International Journal of Strategic Communication*, 16(3), 403–425.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54.
- Gunawan, I. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif: teori dan praktik*. Bumi Aksara.
- Lindawati, S., & Hendri, M. (2016). Penggunaan Metode Deskriptif Kualitatif Untuk Analisis Strategi Pengembangan Kepariwisata Kota Sibolga Provinsi Sumatera Utara. *Seminar Nasional APTIKOM (SEMNASTIKOM), Hotel Lombok Raya Mataram*, 833–837.
- Mazzoni, M., Verza, S., Mincigrucci, R., Pagiotti, S., & Stanziano, A. (2022). A Short Honeymoon. The Italian Press and the Coverage of the Government's Strategic Communication on COVID-19. *International Journal of Strategic Communication*, 16(3), 386–402.
- Nowak, G. J., & Cacciatore, M. A. (2022). COVID-19 Vaccination and Public Health Communication Strategies: An In-depth Look at How Demographics, Political Ideology, and News/Information Source Preference Matter. *International Journal of Strategic Communication*, 16(3), 516–538.
- Pamungkas, Y. B., Saptiyono, A., & Julianto, E. N. (2022). Strategi Komunikasi Publik Relation Dinas Kesehatan Kota Semarang dalam Mensosialisasikan Vaksinasi Covid-19 pada Anak Melalui Official Akun Instagram@ dkksemarang. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 24(1), 235–248.

- Plowman, K. D., & Wilson, C. (2018). Strategy and tactics in strategic communication: Examining their intersection with social media use. *International Journal of Strategic Communication*, 12(2), 125–144.
- Putri, M. A., Atmaja, R. M. S., Febrianti, A. N., Alan, M., Dwiputri, C., & Triandini, K. E. (2021). Pengaruh pandemi covid-19 terhadap tradisi mudik masyarakat indonesia. *Journal of Development and Social Change*, 4(1), 18–32.
- Sari, A. A. (2017). *Dasar-dasar public relations teori dan praktik*. Deepublish.
- Siregar, D. F. B., & Hanum, N. (2022). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN NELAYAN DI PULAU SEMBILAN KECAMATAN PANGKALAN SUSU KABUPATEN LANGKAT. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 6(02), 166–172.
- Sopian, S. (2016). *Public Relations Writing: Konsep, Teori, Praktik*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sulistyowati, F. (2021). Strategi Komunikasi Pemerintah Indonesia dalam Penanganan COVID-19 pada Majalah TEMPO Edisi Maret-Juli 2020. *Jurnal Riset Komunikasi*, 4(2), 198–214.
- Suryono, A. (2019). *Teori dan Strategi Perubahan Sosial*. Bumi Aksara.
- Warih, T. H. (n.d.). *Implementasi Rehabilitasi Sosial Berbasis BIOPSIKOSOSIAL Spiritual Bagi Korban Penyalahgunaan Narkoba di BNN Jakarta Timur*. Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)